

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari

a. Letak Geografis

Sambuli adalah sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Nambo Kota Kendari dengan luas wilayah 4.184 km². Batas wilayah Kelurahan Sambuli sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Abeli
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Tondonggu
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Moramo
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan jalan poros Moramo Kecamatan

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang di miliki oleh Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari sebagai berikut :

- 1) Sarana dan Prasarana Kesehatan
- 2) Sarana dan Prasarana Pendidikan
- 3) Sarana dan Prasarana Ibadah
- 4) Sarana dan Prasarana Olahraga

2. Gambaran Umum Lokasi Pemeriksaan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Maxima Laboratorium Klinik Kendari.

c. Letak Geografis

Maxima Laboratorium Klinik berada di Jl. H. Abdul Silondae, Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari Sulawesi Tenggara yang merupakan sebuah layanan kesehatan terpadu yang beroperasi sejak tahun 2012, dengan memberikan layanan pemeriksaan kesehatan yang lengkap mencakup laboratorium klinik, elektromedis, radiologi, dan

medical check up. Maxima Laboratorium memiliki Visi mewujudkan layanan kesehatan yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan dengan memberikan jaminan kualitas yang akurat dan terpercaya.

d. Sarana dan Prasarana

Laboratorium Maxima terdiri atas beberapa ruang/bagian antara lain :

- 1) Ruang Sampling
- 2) Ruang Swab
- 3) Ruang Pemeriksaan Laboratorium
- 4) Ruang pemeriksaan TB para
- 5) Ruang CT Scan

B. Hasil Penelitian

Telah dilakukan penelitian mengenai gambaran kadar trigliserida pada masyarakat pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari pada tanggal 13 Juni – 04 Juli tahun 2024, diperoleh sampel sebanyak 31 responden yang dipilih secara acak dan bersedia menjadi subjek penelitian serta memenuhi kriteria inklusif. Subjek penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Karakteristik Responden

a. Kelompok Usia

Karakteristik berdasarkan usia pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kadar Trigliserida Berdasarkan Karakteristik Usia pada Masyarakat Pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari.

No	Kelompok Usia	Frekuensi (n)	Tg Normal	Tg Sedikit Tinggi	Tg Tinggi	Tg Sangat Tinggi	Presentase (%)
1	25 – 35	14	7	2	5	0	45,16%
2	36 – 45	5	1	2	2	0	16,13%
3	46 – 55	8	3	3	2	0	25,8%
4	56 – 65	4	2	1	1	0	12,91%
Total		31					100%

(Sumber: Data Primer, 2024)

Tabel 1. Menjelaskan bahwa dari 31 responden masyarakat pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari berdasarkan usia terbanyak yaitu pada kelompok usia 25–35 tahun sebanyak 14 responden (45,16%) dengan kadar trigliserida normal sebanyak 7 responden, kadar trigliserida sedikit tinggi sebanyak 2 responden dan kadar trigliserida tinggi sebanyak 5 responden. Kelompok usia 36–45 tahun sebanyak 5 responden (16,13%) dengan kadar trigliserida normal sebanyak 1 responden, kadar trigliserida sedikit tinggi sebanyak 2 responden dan kadar trigliserida tinggi sebanyak 2 responden. Kelompok usia 46–55 tahun sebanyak 8 responden (25,8%) dengan kadar trigliserida normal sebanyak 3 responden, kadar trigliserida sedikit tinggi sebanyak 3 responden dan kadar trigliserida tinggi sebanyak 2 responden. Dan pada kelompok usia 56 – 65 tahun sebanyak 4 responden (12,91%) dengan kadar trigliserida normal sebanyak 2 responden, kadar trigliserida sedikit tinggi sebanyak 1 responden dan kadar trigliserida tinggi sebanyak 1 responden.

b. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kadar Trigliserida Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Masyarakat Pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Tg Normal	Tg Sedikit Tinggi	Tg Tinggi	Tg Sangat Tinggi	Presentase (%)
1	Perempuan	26	12	7	8	0	83,87%
2	Laki – laki	5	1	2	2	0	16,12%
Total		31					100%

(Sumber : Data Primer, 2024)

Dari Tabel 2. Dapat dilihat bahwa gambaran kadar trigliserida dari 31 responden pada masyarakat pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari yaitu berdasarkan jenis kelamin laki – laki berjumlah 5 responden (16,12%) dengan kadar trigliserida normal sebanyak 1 responden, trigliserida sedikit tinggi 2 responden dan kadar trigliserida tinggi sebanyak 2 responden. Sedangkan perempuan berjumlah 26 responden (83,88%) dengan kadar trigliserida normal sebanyak 12 responden, kadar trigliserida sedikit tinggi sebanyak 7 responden dan kadar trigliserida tinggi sebanyak 8 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah responden lebih banyak berjenis kelamin perempuan dibandingkan berjenis kelamin laki-laki sehingga kadar trigliserida normal, kadar trigliserida sedikit tinggi dan kadar trigliserida tinggi lebih banyak berjenis kelamin perempuan.

2. Variabel Penelitian

Hasil pemeriksaan kadar trigliserida pada masyarakat pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari disajikan pada tabel distribusi frekuensi berdasarkan stadium-stadium sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Kadar Trigliserida Pada Masyarakat Pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari.

No	Kadar Trigliserida	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Normal	13	42,0%
2	Sedikit Tinggi	8	25,8%
3	Tinggi	10	32,2%
4	Sangat Tinggi	0	0%
Total		31	100%

(Sumber: Data Primer, 2024)

Dari Tabel 4. Dapat dilihat bahwa gambaran kadar trigliserida dari 31 responden pada masyarakat pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari antara lain 13 responden (42,0%) dengan kadar trigliserida normal, 8 responden (25,8%) dengan kadar trigliserida sedikit tinggi, dan 10 responden (32,2%) dengan kadar trigliserida tinggi.

C. Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 13 Juni – 04 Juli 2024 tentang gambaran kadar trigliserida pada masyarakat pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari dengan jumlah sampel 31 responden didapatkan 13 responden (42,0%) dengan kadar trigliserida normal, 8 responden (25,8%) dengan kadar trigliserida sedikit tinggi, dan 10 responden (32,2%) dengan kadar trigliserida tinggi sesuai nilai rujukan kadar trigliserida normal yang baik untuk tubuh adalah dibawah <150 mg/dL, sedikit tinggi (*borderline*) 150 - 199 mg/dL, tinggi 200 – 499 mg/dL, sangat tinggi \geq 500 mg/dl (PERKENI, 2021).

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan kadar trigliserida dari 31 responden terdapat 13 responden dengan presentase (42,0%) memiliki kadar trigliserida normal ditemukan pada kelompok usia 25–35 tahun sebanyak 7

responden, kelompok usia 36–45 tahun sebanyak 1 responden, kelompok usia 46–55 tahun sebanyak 3 responden dan pada kelompok usia 56–65 tahun sebanyak 2 responden. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin ditemukan kadar trigliserida normal pada responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 responden dan ditemukan pada responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1 responden. Dapat disimpulkan bahwa kadar trigliserida normal terbanyak ada pada kategori usia 25-35 tahun dan didapatkan kadar trigliserida normal terbanyak berdasarkan jenis kelamin yaitu berjenis kelamin perempuan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Watusseke, et al., 2016) yaitu dari 50 responden terdapat kadar trigliserida normal 38 responden dengan presentase (76%) dan kadar trigliserida tinggi sebanyak 12 responden dengan presentase (24%) dan terdapat kadar trigliserida normal terbanyak yaitu pada perempuan. Kadar trigliserida dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya aktifitas fisik, pola makan dan jenis kelamin. Berdasarkan teori (Ramadhani, 2020) Trigliserida merupakan sumber utama energi untuk berbagai kegiatan tubuh. Kadar trigliserida akan meningkat apabila asupan kalori yang dikonsumsi lebih tinggi daripada yang digunakan, melakukan aktifitas fisik dengan berolahraga secukupnya dan menjaga pola makan dengan mengkonsumsi sayur dan buah yang tinggi akan serat serta vitamin dapat menurunkan kadar trigliserida. Dari sebagian besar responden yang memiliki kadar trigliserida normal juga dipengaruhi oleh lingkungan wilayah nambo yang sering mendapatkan edukasi tentang pola hidup sehat dan edukasi mengenai pola makan dan pemeriksaan kesehatan oleh tenaga kesehatan sehingga kadar trigliserida tidak meningkat.

kadar trigliserida tinggi didapatkan sebanyak 10 responden dengan presentase (32,2%) didapatkan kadar trigliserida tertinggi terdapat pada kelompok usia 25-35 sebanyak 5 responden, kelompok usia 36-45 sebanyak 2 responden, 46-55 sebanyak 2 responden dan pada kelompok usia 56-65 sebanyak 1 responden. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin didapatkan kadar trigliserida tertinggi terdapat pada perempuan sebanyak 7 responden dan laki-laki sebanyak 2 responden. Peningkatan kadar trigliserida dapat dipengaruhi oleh usia dan jenis kelamin. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh (Watusseke, et al., 2016) dari 50 responden berdasarkan jenis kelamin, responden yang memiliki kadar trigliserida tinggi terbanyak adalah laki – laki sebesar (16,13%) dan perempuan sebesar (36,85%). Berdasarkan teori dari (Jafar et al., 2020) Peningkatan kadar trigliserida juga dipengaruhi oleh jenis kelamin yang dimana laki-laki memiliki kadar trigliserida lebih besar dari pada perempuan, akan tetapi jika perempuan menopause akan cenderung meningkat dan mengakibatkan penyakit jantung. Dan didukung dengan teori (Nasruddin *et al.*, 2022) mengenai hubungan kadar trigliserida dengan usia produktif sangat berpengaruh pada kadar trigliserida, semakin bertambahnya usia kadar trigliserida akan semakin mengalami peningkatan karena proses penuaan metabolisme tubuh secara alami akan melambat dan mobilitas yang rendah mempercepat proses penggantian massa otot dengan lemak tubuh.

Pada responden yang memiliki kadar trigliserida sedikit tinggi yaitu 8 responden dengan presentase (25,8%) ditemukan kadar trigliserida sedikit tinggi terbanyak pada kategori usia 25-35 sebanyak 2 responden, kelompok usia 36-45 sebanyak 2 responden, kelompok 46-55 sebanyak 3 responden dan pada kelompok usia 56-65 sebanyak 1 responden. Sedangkan kadar trigliserida sedikit tinggi terbanyak menurut jenis kelamin yaitu pada perempuan sebanyak 7 responden dan pada laki-laki sebanyak 2 responden. Berdasarkan teori dari (Jafar et al., 2020) Peningkatan kadar trigliserida juga dipengaruhi oleh jenis kelamin yang dimana laki-laki memiliki kadar trigliserida lebih besar dari pada perempuan, akan tetapi jika perempuan menopause akan cenderung meningkat dan mengakibatkan penyakit jantung. Dan didukung dengan teori (Nasruddin *et al.*, 2022) mengenai hubungan kadar trigliserida dengan usia produktif sangat berpengaruh pada kadar trigliserida, semakin bertambahnya usia kadar trigliserida akan semakin mengalami peningkatan karena proses penuaan metabolisme tubuh secara alami akan melambat dan mobilitas yang rendah mempercepat proses penggantian massa otot dengan lemak tubuh. Dari beberapa responden yang memiliki kadar trigliserida tinggi disebabkan karena beberapa masyarakat pesisir Kelurahan Sambuli mempunyai kebiasaan minum teh setiap hari, mengkonsumsi nasi panas yang memiliki indeks glikemik yang

tinggi, dan olahan makanan laut yang sering digoreng atau diolah dengan campurann santan. Hal ini dapat mempengaruhi kadar trigliserida tinggi. Berdasarkan Teori (Firdaus, 2017) trigliserida adalah unsur pokok dari lemak tubuh pada manusia, hewan dan juga lemak tumbuhan, kadar trigliserida akan meningkat apabila asupan kalori yang dikonsumsi lebih tinggi dari pada yang dibutuhkan. Pembentukan trigliserida di hati akan meningkat jika pola makan sehari-hari mengandung karbohidrat berlebihan. Hati mengubah karbohidrat menjadi asam lemak, kemudian membentuk trigliserida. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sudayasa, et al., 2023) yang dilakukan di masyarakat pesisir di Desa Nambo yang dimana sebagian besar masyarakat pesisir mempunyai kebiasaan mengkonsumsi gorengan, dan nasi hangat setiap hari hal ini dapat menyebabkan peningkatan kadar trigliserida.